

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Proses pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas VIII B SMP N 2 Mrebet Purbalingga, pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan yaitu: peneliti kurang bisa membagi waktu antara tahap-tahap pembelajaran dan kurang bersikap tegas terhadap siswa. Pada siklus II kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki dan masih ada beberapa yang perlu perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Pada siklus III peneliti telah berusaha memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS terjadi peningkatan lebih baik. Hal tersebut juga didukung oleh hasil pengamatan diskusi kelompok yang menunjukkan bahwa pada siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan pada penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 2 Mrebet Purbalingga, yang dibuktikan dengan hasil observasi motivasi belajar pada siklus I sebesar 52%

yang tergolong kategori rendah, hal ini tidak membuat peneliti putus asa, pada siklus II motivasi belajar dapat meningkat menjadi 65% yang masih dalam kategori rendah, hal ini membuat peneliti terpacu untuk lebih berusaha memperbaiki agar bisa lebih baik lagi. Pada siklus III sebesar 78%, ini sudah dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria keberhasilan, walaupun masih terdapat beberapa yang masih perlu diperbaiki. Peningkatan motivasi belajar juga didukung oleh rata-rata nilai yang diperoleh siswa, dari nilai *pre test* dan *post test*.

B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, dan sudah terbukti bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru harus mempersiapkan segala sesuatu dengan semaksimal mungkin, agar saat proses pembelajaran dapat dilaksanakan seoptimal mungkin dan tidak terbuang sia-sia.

- b. Pada saat proses pembelajaran, guru menyiapkan *hand out* untuk dibagikan siswa agar materi dapat diterima secara merata.
- c. Guru harus lebih tegas dalam menegur siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mengikuti semua proses pembelajaran dengan baik, memperhatikan guru, aktif di kelas, dan belajar lebih giat.
- b. Siswa diharapkan menambah referensi dan literatur lain secara mandiri untuk menambah pengetahuan.
- c. Siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk belajar secara kelompok dan berdiskusi untuk menambah pemahaman dan wawasan siswa tentang materi yang dipelajari
- d. Siswa diharapkan dapat mengemukakan pendapat di dalam proses pembelajaran IPS sehingga adanya proses komunikasi yang aktif antara guru dan siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sucipto. 2011. "Saat Membolos, 22 Pelajar Terjaring". *Kompas*. (20 Juni 2011). Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2011/11/24/15163411/Saat.Membolos.22.Pelajar.Terjaring.Razia>. pada tanggal 6 Agustus 2011.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimyati Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dody Ferdiansyah. 2012. "Bolos,35 Pelajar Dijaring Polisi". *Seputar Indonesia*. Diakses dari http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/index2.php?option=com_content&task=view&id=472028&pop=1&page=9&Itemid=50. Pada tanggal 23 Februari 2012.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Haris herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif: meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deaken University.
- M. Numan Sumantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru; Penerjemah, Tjerjep Rohidi*. Jakarta : UI-Press
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Savage, Tom, and Amstrong, David,G. 1996. *Effective Teaching in Elementary Social Studies*, Ohio : Prentice Hall.
- Sharan, shlomo. 2009. *Handbook of Cooperative Learning: Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas*. Yogyakarta: IMPERIUM.
- Simangunsong dan Zainal Abidin. 1987. *Metodologi IIS (IPS) Untuk SPG-SGO-KPG dan Guru SD*. Jakarta : CV. Akademika Pressindo
- Slavin. 2010. *Cooperative Learning – Teori, Riset dan Praktik.*(diterjemahkan oleh: Nurlita Yusron). Boston: Allyn and Bacon.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. 2007. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

L

M

M

P

I

R

M

N